

DAFTAR PUSTAKA

- Abungu, H. E., Okere, M. I. O., & Wachanga, S. W. (2014). Effect of Science Process Skills Teaching Approach on Secondary School Students' Achievement in Chemistry in Nyando District, Kenya. *Journal of Educational and Social Research*, 4(6), 359–372.
- Adinegara, F. F. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran: Implikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anwar, M. (2019). Pembelajaran Berdiferensiasi: Solusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 20-30.
- Aisyah, S. (2019). Pengaruh penerapan scaffolding terhadap peningkatan keterampilan proses sains pada siswa SMA. *Jurnal Kimia dan Pembelajaran*, 6(2), 67-76.
- Arslan, H. O., & Tertemiz, N. (2004). Developing Science Process Skills in Science Teaching. *Science Education International*, 15(2), 43–52.
- Baxter, G. P., & Kurtz, K. A. (2001). Problem Solving and Science Reasoning. *Educational Testing Service Research Report*.
- Bilgin, I. (2006). The Effects of Hands-on Activities Incorporating a Cooperative Learning Approach on Eighth Grade Students' Science Process Skills and Attitudes Toward Science. *Journal of Baltic Science Education*, 5(1), 3–9.
- Brady, J.E., & Holum, J.R. (1994). *General Chemistry* (5th ed.). New York: John Wiley & Sons.
- Bruner, J. S. (1961). The Act of Discovery. *Harvard Educational Review*.
- Budiningsih, C. A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Byrnes, J. P. (2001). *Cognitive Development and Learning in Instructional Contexts*. Boston: Allyn & Bacon.
- Cahyo, A. N. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Cahyo, Y. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya: CV Jenggala Pustaka Utama.
- Chakraborty, A., & Gillian, G. (2021). Scientific Process Skills: A Teaching and Learning Strategy. *International Journal of Education and Science*, 11(3), 55–64.

- Cheng, G., Jin, Y., & Guo, Y. (2002). Scaffolding and the Zone of Proximal Development in Language Teaching and Learning. *Journal of Education and Psychology*, 10(3), 22–28.
- Cresswell, J. (2015). Revisiting Mixed Methods and Advancing Scientific Practices. In *The Oxford Handbook of Multimethod and Mixed Methods Research Inquiry*.
- Dhage, S. R. (2013). *Green Chemistry: A Novel Approach in Chemistry*. New Delhi: Discovery Publishing House.
- Federal News Network. (2020). *12 Principles of Green Chemistry*. Retrieved from <https://federalnewsnetwork.com>
- Finley, F. N. (1983). Science Process Skills: Definitions and Use in Curriculum. *The Science Teacher*, 50(5), 34–37.
- Fitra, D. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 06(02). E-ISSN 2654-3932.
- Gasong, M. S. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran: Perspektif Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Gizaw, D. & Sota, M. (2019). Development and Validation of Science Process Skills Test for Secondary School Students. *International Journal of Instruction*, 12(2), 55–70.
- Green Technology UNDIP. (2021). *12 Prinsip Kimia Hijau*. Retrieved from <https://greentech.ft.undip.ac.id>
- Hammond, J., & Gibbons, P. (2005). Putting Scaffolding to Work: The Contribution of Scaffolding in Articulating ESL Education. *Prospect: An Australian Journal of TESOL*, 20(1), 6–30.
- Harlen, W. (1999). Effective Teaching of Science: A Review of Research. *Scottish Council for Research in Education*.
- Hogan, K., & Pressley, M. (1997). *Scaffolding Student Learning: Instructional Approaches and Issues*. Cambridge, MA: Brookline Books.
- Houtz, L. E. (2010). Measuring Science Process Skills in Education. *Journal of Science Teacher Education*, 21(2), 123–137.
- Ismail, M., & Sattar. (2021). *Aplikasi Mikrosimbion Spons dalam Bioremediasi Lingkungan*. Jakarta: Deepublish.
- Joshi, D.R., & Adhikari, N. (2019). Green Chemistry: Beginning, Recent Progress, and Future Challenges. *World Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 8(7), 280-293.
- Kartini, S., & Wijayanti, T. (2019). Pengaruh praktikum berbasis masalah terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi kimia hijau. *Jurnal Pendidikan Sains*, 8(2), 45-57.

- Kementrian pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). Kurikulum merdeka. Diakses dari <https://kurikulum.kemendikbud.go.id>.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/281847/permendikbudriset-no-12-tahun-2024>.
- Kriswantoro., Kartowagiran, B., & Rohaeti, E. (2021) Model Penilaian Berpikir Kritis Terintegrasi dengan Keterampilan Proses Sains Kimia Untuk Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Eropa*. 10(1)285-298.
- Kurniawati, M., & Dewi, R. P. (2022). Implementasi kimia hijau dalam praktikum pembuatan sabun cair berbahan alami di sekolah menengah atas. *Jurnal Kimia dan Pendidikan*, 10(1), 54-62.
- Kusuma, O.D., & Luthfah, S. (2000). *Modul Paket 2.1 “Memenuhi Kebutuhan Belajar Murid Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi”*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lange, V. L. (2002). Instructional Scaffolding. *Teaching and Teacher Education*, 18(1), 23–32.
- Lave, J., & Wenger, E. (1991). *Situated Learning: Legitimate Peripheral Participation*. Cambridge University Press.
- Lipscomb, L., Swanson, J., & West, A. (2004). Scaffolding. In M. Orey (Ed.), *Emerging Perspectives on Learning, Teaching, and Technology*. Retrieved from https://textbookequity.org/Textbooks/Orey_Emergin_Perspectives_Learning.pdf.
- Marzuki, I., & Sattar. (2021). *Aplikasi Mikrosimbion Spons dalam Bioremediasi Lingkungan*. Jakarta: Deepublish.
- McComas, W. F. (2014). *The Language of Science Education: An Expanded Glossary of Key Terms and Concepts in Science Teaching and Learning*. Sense Publishers.
- McKenzie, J. (2000). *Scaffolding for Success*. Retrieved from <http://fno.org/dec99/scaffold.html>

- Mukhlis, S. (2020). Pengaruh bimbingan scaffolding terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi reaksi kimia di SMA. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 5(1), 45-53.
- Nurhadi, D., & Hasan, M. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 1-10.
- Pratiwi, R., Andini, A., & Putri, S. (2022). Implementasi kimia hijau dalam pembelajaran kimia: Studi kasus praktikum ramah lingkungan. *Jurnal Pendidikan Kimia Hijau*, 9(2), 89-102.
- Prasetyo, S. (2023). Penerapan *Scaffolding* dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan Sains*. 7(2). 88-97.
- Prasetyo, A. (2023). Penerapan model scaffolding untuk meningkatkan keterampilan proses sains dalam pembelajaran kimia kontekstual. *Jurnal Pendidikan Sains*, 11(2), 88–96. <https://doi.org/10.31227/jps.v11i2.2023>
- Putri, R. A., & Santoso, H. (2021). Implementasi pembelajaran kimia hijau melalui pendekatan inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 15(3), 134–141.
- Rahmawati, F. (2023). Pengembangan keterampilan proses sains melalui pembelajaran berbasis kontekstual di sekolah menengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(1), 50–58. <https://doi.org/10.31227/jip.v25i1.2023>
- Raymond, E. (2000). *Cognitive and Instructional Strategies for Students with Learning Disabilities*. Allyn & Bacon.
- Rustaman, N.Y. (2003). *Keterampilan Proses Sains*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rustaman, N.Y. (2005). Penerapan Keterampilan Proses Sains dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 23-31.
- Sanjaya, W. (2013). *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, R., Sutrisno, A., & Hidayat, A. (2018). Pembelajaran berbasis laboratorium dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 10(3), 223-230.
- Santoso, T., & Widodo, A. (2022). *Scaffolding dalam pembelajaran IPA: Upaya meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa*. *Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 22–30.
- Santoso, H., & Widodo, W. (2022). Strategi *Scaffolding* dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan Guru*, 10(1), 56-63.

- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology* (5th ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Sari, D., & Rahayu, W. (2022). Pengaruh Kurangnya Praktikum terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(2), 45-53.
- Sari, D. P., & Rahayu, N. (2022). Analisis keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran IPA berbasis praktikum di sekolah menengah. *Jurnal Evaluasi Pembelajaran*, 10(4), 237–245.
- Sari, R., & Rahayu, S. (2022). *Scaffolding dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa*. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(1), 15–24.
- Setiawan, A., & Lestari, P. (2021). Penerapan *scaffolding* untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains*, 6(1), 15-28.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, E., & Ramadhani, D. (2023). Kimia hijau dalam pendidikan: Implementasi praktikum pembuatan sabun alami berbasis daun sirih untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa. *Jurnal Pendidikan Kimia*. 8(3). 112-119.
- Sulistiyorini, T., & Kurniasih, N. (2020). Analisis keterampilan proses sains (KPS) siswa dalam pembelajaran IPA SMP. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(2), 200–210. <https://doi.org/10.15294/jpsi.v8i2.36542>
- Syahputra, E., & Rustaman, N. Y. (2019). Pengembangan keterampilan proses sains siswa melalui pendekatan eksperimen pada pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 8(1), 45–52. <https://doi.org/10.15294/jpii.v8i1.17024>
- Wahyuni, D., & Permana, H. (2023). Efektivitas model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 8(2), 107–115.
- Putri, D. M., & Santoso, H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Pendidikan Kimia*. 12(3). 112-121.
- Tomlinson, C.A. (2000). *Differentiation of Instruction in the Elementary Grades*. ERIC Digest. ERIC Clearinghouse on Elementary and Early Childhood Education.

- Tritanto. (2010). *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasa, dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Verenikina, I. (2008). *Scaffolding and Learning: Its Role in Nurturing New Learners*.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wahyuni, D., & Permana, D. (2023). Pembelajaran Sains Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.18(4). 91-102.
- Wardoyo., dan Sigit, M. (2013). *Model-Model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta: PPPG Matematika.
- Wood, D., Bruner, J. S., & Ross, G. (1976). *The Role of Tutoring in Problem Solving*. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*.
- Yuliani, N., Suryadi, D., & Hapsari, A. (2020). Efektivitas inkuiri terbimbing dalam meningkatkan keterampilan proses sains. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 4(3), 127-138.